

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan berlangsung seumur hidup dan merupakan sebuah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun untuk meratakan kesempatan pendidikan bagi warga negara Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar, dijelaskan program wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti seluruh warga negara Indonesia.

Sekolah dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan peserta didik untuk belajar membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan tersebut merupakan landasan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan. salah satu fungsi dari pendidikan yaitu mengembangkan potensial dan aktual peserta didik, sebab peserta didik bukan gelas kosong yang harus diisi dari luar, sebab mereka telah memiliki pengetahuan sedikit maupun banyak yang telah berkembang.¹ Untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada maka diperlukan kerja sama orang-orang yang terlibat di dalamnya. Untuk bisa mencapai warga negara yang cerdas, maka di perlukanya sebuah pendidikan melalui masyarakat belajar. Masyarakat

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

bisa terbentuk apabila memiliki kemampuan dan ketrampilan, salah satunya yaitu kemampuan membaca. Membaca adalah kunci gudang ilmu. Ilmu yang terdapat di dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa. Membaca menjadi faktor utama atau faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh sebuah informasi. Dengan membaca peserta didik bisa mendapatkan informasi dari berbagai media bacaan, semakin sering membaca maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Membaca merupakan suatu jalan untuk untuk mengakses pengetahuan. Peserta didik dapat memahami dan menguasai pengetahuan dengan maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun dan terus menerus. Kegiatan belajar akan lebih efektif apabila peserta didik dapat melakukan aktivitas membaca.

Minat membaca perlu ditanamkan sejak dini karena minat memiliki peran yang penting dalam kehidupan peserta didik dan memiliki dampak yang cukup besar terhadap sikap dan perilaku. Pada hakikatnya membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan suatu tulisan melainkan juga melibatkan aktivitas visual berpikir peserta didik.¹ Kemampuan membaca memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan mulai dari mengingat, memahami, membandingkan,

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Cet. II Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 2.

menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan akhirnya menerapkan apa yang terdapat dalam bacaan.²

Membaca memiliki pengaruh yang cukup besar, dengan membaca jendela dunia akan terbuka dan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih jauh dan luas. Aktivitas membaca tidak hanya membaca buku paket saja melainkan juga bisa menggunakan media bacaan lainya yang bisa menambah pengetahuan peserta didik. Informasi yang didapat ketika membaca tidak secara langsung diterima melainkan adanya proses konfirmasi dengan memori yang telah ada sebelumnya.

Kegiatan membaca akan berjalan lancar dan menyenangkan apabila terdapat suatu minat di dalam diri peserta didik, karena minat memiliki daya dorong tersendiri yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Faktor sarana dan prasarana juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan minat membaca pada peserta didik.³ Minat sangat penting dalam kegiatan ini, karena tanpa adanya sebuah minat maka kegiatan membaca akan terasa berat dan membosankan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviana dkk menyatakan apabila tingkat minat membaca pada peserta didik tinggi maka tinggi pula hasil belajar yang diterimanya.⁴

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal. 216

³ Retariandalas, *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa*, (Jurnal Formatif 7(2): 190-197, 2017) hal. 191

⁴ Lia Murtiningsih, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Kusuma*, (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 40 Tahun ke-7, 2018) hal. 1.

Salah satu faktor yang menjadikan minat membaca rendah adalah faktor lingkungan, salah satunya di dalam keluarga. Apabila di dalam keluarga orang tua dapat memahami dan mempersiapkan pendidikan anak, maka anak tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Sebaliknya, peserta didik yang berada dalam lingkungan yang kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dalam membaca, maka minat membaca akan rendah.

Berdasarkan pengamatan dan informasi di MI Hidayatuth Tholibin, peserta didik kurang antusias dalam kegiatan membaca dan memanfaatkan buku-buku bacaan yang ada. Hal tersebut dapat dilihat jaranganya peserta didik meminjam buku yang tersedia dan peserta didik cenderung hanya membaca buku penunjang / Lks. Kurangnya sosialisasi dari pihak sekolah untuk membudayakan aktivitas membaca kepada peserta didik yang menjadikan minat membaca cenderung rendah. kebanyakan aktivitas bermain *gadget* lebih mendominasi daripada minat membaca. Bahkan buku pelajaran hanya dibaca apabila akan diadakan ulangan atau tes saja. Selain dari kurangnya dorongan untuk membaca, minat membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang kurang menarik.

Banyaknya manfaat dari minat membaca yang dapat diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kecamatan Kalidawir Tulungagung”.

Penelitian ini menganalisis sejauh mana minat membaca peserta didik dalam membaca buku paket mata pelajaran di sekolah, buku-buku penunjang maupun media bacaan lainya dan bagaimana pengaruhnya pada hasil belajar.

Membaca adalah gudang ilmu. Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca seperti firman Allah surat Al-Alaq : 1-5. Lafal Surah Al- Alaq ayat 1-5 adalah sebagai berikut:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَمْراً وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa (5).⁵

Membaca adalah sebuah proses yang komplek. Tidak hanya proses membaca yang komplek, tetapi setiap aspek dalam proses membaca bekerja dengan sangat kompleks. Dengan membaca seseorang akan memperoleh berbagai pengetahuan melalui berbagai sumber bacaan.

⁵ Yusuf Qadhwai, *Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), hal. 91

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa.
2. Rendahnya minat membaca siswa di MI Hidayatuth Tholibin
3. Kurang menariknya buku bacaan
4. Rendahnya wawasan sosial sangat mempengaruhi hasil belajar
5. Kurangnya pemahaman siswa akan isi bacaan yang sedang dibaca

Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan yang kompleks, maka peneliti membatasi permasalahan pada nomor 2 dan nomor 4 yaitu rendahnya minat membaca di MI Hidayatuth Tholibin dan rendahnya wawasan sosial yang mempengaruhi hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ?
2. Seberapa besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun kecamatan kalidawir kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun kecamatan kalidawir kabupaten Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, *thesa* yang artinya kebenaran, sesuai dengan pembatasan pengertian diatas dapat diartikan sebagai satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampel terbukti melalui data yang terkumpul.⁶

Maka, dapat dituliskan hipotesis penelitian berupa:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal. 110

F. Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, tentu pelaksanaanya diharapkan mendapatkan hasil yang berguna serta bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi peserta didik itu sendiri, pemerintah, masyarakat secara keseluruhan. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah:

1) Kegunaan Ilmiah

Penelitian diharapkan dapat menjadi informasi positif, konstruktif, dan dapat memperkaya wawasan intelektual serta memberikan kontribusi terhadap minat membaca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Hidayatuth Tholibin, sehingga dapat mewujudkan generasi yang sesuai dengan harapan kita bersama.

2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan (*input*) dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan informasi yang mendidik untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah serta pihak yang terkait sehingga mereka akan menyadari pentingnya minat membaca dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

G. Penegasan Istilah

1. Minat Membaca

a) Minat

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan ungkapan diatas maka sah mengemukakan bahwa minat adalah “ kecenderungan dan kegirahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu ”.⁷

Minat merupakan sumber motivasi seseorang sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Bahkan kegiatan yang menarik minat seseorang anak akan dilakukannya dengan senang hati tanpa adanya paksaan dari orang-orang di luar dirinya.

b) Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami arti ataupun makna yang terdapat di dalam bahan

⁷ Damardi, *Membaca Yuk “ Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada anak Sejak Usia Dini ”*, hal. 142

tulis. Di samping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh para pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata / bahan tulis.⁸

c) Minat Membaca

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu. Apabila tidak ada minat baca maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal, tidak akan diketahui secara baik dan utuh.⁹

Secara operasional dikatakan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.¹⁰

⁸ Andi Sahtiani Jährir, *Membaca*, (Qiara Media), hal. 14.

⁹ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 32.

¹⁰ B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 13.

2. Hasil Belajar

a) Belajar

Secara psikologis belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah suatu proses kegiatan bukan hanya suatu hasil maupun tujuan. Belajar bukan hanya tentang mengingat akan tetapi terdapat proses mengalami. Hasil bukan sebuah penguasaan hasil latihan melainkan adanya perubahan perlakuan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru yang sejalan dengan apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar.

Hamalik menyatakan bahwa tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik. Tujuan belajar adalah mendeskripsikan tingkah laku peserta

didik yang diharapkan peserta didik dapat mencapai sebuah tujuan dalam proses belajar yang berlangsung. Tujuan belajar adalah cara akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.¹¹ Tujuan pembelajaran yaitu :

- 1) Mengadakan perubahan di dalam diri seperti tingkah laku
- 2) Mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik
- 3) Mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif
- 4) Menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu seperti belajar membaca, menulis dan berhitung.

b) Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul pada diri peserta didik, dapat dimulai dari munculnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan kebiasaan maupun perkembangan sikap sosial dan emosional peserta didik. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu :

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 73.

- 1) Faktor internal
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi atau bakat
 - c. Minat dan Motivasi
 - d. Cara belajar
- 2) Faktor eksternal
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi 3 bagian yaitu bagiawan awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu :

BAB I

Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

BAB II

Landasan teori diuraikan menjadi empat sub, yaitu deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III

Metode penelitian diuraikan menjadi delapan sub, yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV

Hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan analisis data, serta menjelaskan mengenai hasil penelitian

BAB V

Pembahasan dari rumusan masalah

BAB VI

Penutup diuraikan menjadi 3 bagian yaitu kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

3. Bagian akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.